

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Undang Undang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) telah ditetapkan pada 30 april 2008 oleh Kementrian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia dan mulai diberlakukan setelah dua tahun diundangkan yaitu pada tanggal 30 april 2010. Keterbukaan Informasi Publik mempunyai makna yang luas, karena semua pengelolaan badan-badan publik harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Subtansi dari UU KIP adalah setiap Badan Publik berkewajiban untuk menyampaikan infomasi secara terbuka kepada masyarakat. Substansi lain dari UU KIP adalah masyarakat diberikan hak untuk memohon informasi yang belum disediakan oleh Badan Publik berdasarkan prosedur yang diatur dalam UU KIP serta Badan Publik harus membangun aplikasi resmi untuk menampung, mengelola serta mengirim Informasi Publik secara baik dan efisien sehingga dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah.

Untuk melaksanakan tugasnya Badan Publik berkewajiban menunjuk dan mengangkat PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) yang bertanggung jawab dibidang penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan dan pelayanan informasi di Badan Publik serta melakukan kewajiban dan wewenangnya. Tugas Badan Publik dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat secara detail diatur dalam UU KIP.

Pemerintahan Kabupaten Pati adalah salah satu Pemerintahan di Provinsi Jawa Tengah yang terus mengembangkan Teknologi Informasi. Untuk mengimplementasikan UU KIP di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Pati, Bupati Pati telah menetapkan peraturan tentang tata kerja PPID dalam pelayanan informasi publik pada tanggal 11 Agustus 2010. Selain itu untuk mengimplementasikan UU KIP sarana yang dinilai paling efektif dan efisien untuk menjembatani komunikasi antara PPID yang melakukan tugas Badan Publik dengan masyarakat adalah membangun aplikasi berbasis website. Pelayanan informasi melalui sarana ini merupakan wujud nyata peran serta Pemerintah Kabupaten Pati dalam mengembangkan Teknologi Informasi khususnya untuk Daerah Pati. Pelayanan Badan Publik di Pemerintahan Kabupaten Pati akan diimplementasikan dalam aplikasi e-Publicinfo.

E-Publicinfo sendiri adalah aplikasi yang digunakan untuk menyimpan, mengelola, mengirim atau menerima informasi dari Badan Publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik. Dengan menggunakan e-Publicinfo memungkinkan terjadinya proses penyampaian informasi tanpa melalui tatap muka langsung. E-Publicinfo dapat diakses dari manapun dan kapanpun asalkan terdapat layanan internet. Dengan demikian maka proses penyampaian dan pelayanan informasi dari Badan Publik kepada masyarakat berjalan lebih efektif dan efisien.

Untuk mempercepat pembuatan aplikasi e-Publicinfo diperlukan software pembantu. Banyak sekali software untuk membuat suatu aplikasi, diantaranya memiliki kemampuan tersendiri dalam pengolahan kode program dan juga interface program yang mudah untuk dioperasikan user pembuat aplikasi. Menurut pengalaman peneliti sebagai programmer, Aptana Studio merupakan software yang terbaik. Aptana Studio adalah suatu *Integrated Development Environment* (IDE) untuk membuat aplikasi berbasis web yang menggunakan bahasa pemrograman diantaranya JavaScript, Ruby, PHP and Python. Dalam proses pembuatan aplikasi diperlukan perancangan aplikasi terlebih dahulu, dengan demikian diperlukan metode pemodelan yang tepat. *Unified Modeling Language* (UML) adalah sebuah "bahasa" yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem. Dengan menggunakan UML kita dapat membuat model untuk semua jenis aplikasi piranti lunak, dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada piranti keras, sistem operasi dan jaringan apapun, serta ditulis dalam bahasa pemrograman apapun.

## 1.2 Rumusan Masalah

Melihat latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang aplikasi Permohonan Informasi Publik kepada Badan Publik (*e-Publicinfo*) di Pemerintahan Kabupaten Pati berbasis web menggunakan perangkat lunak Aptana Studio?

- b. Bagaimana mengimplementasikan *e-Publicinfo* di Pemerintahan Kabupaten Pati sehingga mampu mendukung peningkatan pelayanan informasi dari Badan Publik kepada masyarakat dan memenuhi kebutuhan masyarakat Daerah Pati akan informasi serta mewujudkan masyarakat informasi ?

### 1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah diatas dan mengingat waktu pengerjaan serta banyaknya kemungkinan masalah serta kendala-kendala yang dihadapi dalam penelitian ini, maka batasan-batasan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Perancangan *e-Publicinfo* menggunakan software *Aptana Studio*.
- b. Implementasi *e-Publicinfo* di Pemerintahan Kabupaten Pati sehingga dapat mendukung peningkatan pelayanan Badan Publik Pemerintah Kabupaten Pati kepada masyarakat dan sebaliknya masyarakat bisa mendapatkan informasi yang diinginkan dengan prosedur yang sudah tercantum dalam UU KIP, meliputi pengolahan data sebagai berikut :
  1. Manajemen Dokumen Informasi (Upload / Download).
  2. Pengelolaan informasi.
  3. Pengelolaan permohonan dan ajuan keberatan atas permohonan informasi.
  4. User (Administrator, Badan Publik, PPID, PPID Pembantu, Pemohon Informasi).

#### 1.4 Tujuan

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan informasi publik di lingkungan Badan Publik Pemerintahan Kabupaten Pati dan menghasilkan Informasi Publik yang berkualitas. Selain itu bertujuan untuk menjamin pemenuhan hak warga negara untuk memperoleh akses Informasi Publik serta menjamin terwujudnya keterbukaan informasi sebagaimana diatur dalam Undang Undang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP).

#### 1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat dirasakan dari hasil penelitian ini diantaranya :

1. Memudahkan PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) yang ditunjuk oleh Badan Publik untuk mengelola informasi, mendokumentasikan informasi, menyediakan informasi serta dokumen informasi.
2. Memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai Daerah Pati dan informasi dalam negeri serta memohon informasi untuk pribadi ataupun untuk kalangan publik.
3. Permohonan informasi dapat dilakukan di rumah, ataupun tempat lain selama terdapat layanan internet tanpa harus secara fisik datang ke kantor pemerintahan.
4. Memudahkan masyarakat untuk mendapatkan salinan dokumen yang dibuka atau yang tidak dikecualikan.

## 1.6 Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dan metode perancangan.

### 1. Metode Analisis

#### a. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai cara kerja aplikasi *e-Publicinfo* dari PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) yang ditunjuk oleh Badan Publik untuk mengelola informasi, mendokumentasikan informasi, menyediakan informasi serta dokumen informasi.

#### b. Observasi

Metode ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap Pemerintahan Kabupaten Pati yang menjadi obyek penelitian untuk mengantisipasi kebutuhan dari pihak PPID yang terlewatkan ketika melakukan wawancara.

### 2. Metode Perancangan menggunakan metode perancangan berbasis *object oriented* melalui tahapan :

- a. Pembuatan Unified Modelling Language (UML).
- b. Pembuatan rancangan basis data.
- c. Pembuatan rancangan *user interface*.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah:

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang pembuatan aplikasi e-publicinfo, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang hendak dicapai, manfaat yang diharapkan, dan metode penelitian yang digunakan pada penulisan skripsi.

### 2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang dipakai dalam mendukung penelitian, yang dapat dijadikan dasar untuk pemecahan masalah dan dilakukan studi pustaka sebagai landasan dalam melakukan penelitian.

### 3. BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi usulan pemecahan masalah, perancangan aplikasi, rancangan basis data, rancangan *user interface*.

### 4. BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjelasan tentang implementasi aplikasi, dan contoh pengoperasian aplikasi yang dirancang serta menguraikan tentang evaluasi dari penelitian ini.

### 5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.

